



PEMBERLAKUKAN TARIF TOL SERBARAJA

Kendaraan melintas di ruas tol Serpong-Balaraja (Serbaraja) seksi 1A di Tangerang, Banten, Selasa (4/10). Pengelola tol Serbaraja mulai memberlakukan tarif usai diresmikan sejak 20 September 2022 dengan tarif Golongan I sebesar Rp5.500, Golongan II dan Golongan III sebesar Rp8.500, Golongan IV dan Golongan V sebesar Rp11.000 yang berlaku 4 Oktober 2022.

CEGAH INFEKSI PARU-PARU

Dinkes Tangsel Targetkan Vaksinasi 1.342 Bayi dan Balita

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangsel, Alin Hendarlin menyebutkan, 14,5 persen angka kematian bayi dan 5 persen kematian balita setiap tahun disebabkan karena penyakit infeksi paru-paru.

TANGSEL (IM) - Penyakit infeksi paru-paru (pneumonia), menjadi salah satu penyebab utama kematian bayi dan balita di dunia. Penyakit ini diketahui memang mudah menular pada anak usia dini. "Penyakit ini dapat diobati jika terdiagnosa sedini mungkin serta dapat dicegah dengan imunisasi. Ini terbukti di negara-negara di mana imunisasi Pneumokokus Konyugasi atau PCV merupakan bagian dari program imunisasi rutin," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangsel, Alin Hendarlin, Selasa (4/10).

Dia menyebutkan, 14,5 persen angka kematian bayi dan 5 persen kematian balita setiap tahun disebabkan karena penyakit infeksi paru-paru itu. Saat ini kata Alin, pihaknya juga tengah menargetkan pemberian vaksinasi PCV kepada 1.342 bayi dan balita dalam upaya menekan angka ke-

matian bayi dan balita serta menekan angka kasus kurang gizi (stunting).

Menurut dia, pelaksanaan vaksinasi PCV di Tangsel dilakukan secara bersamaan di 35 UPTD Puskesmas di Kota Tangerang Selatan, yang dilaksanakan sejak tanggal 12 September 2022.

"Berdasarkan laporan pelayanan di UPTD Puskesmas se Kota Tangerang Selatan, dilaporkan sampai dengan 3 Oktober 2022, sudah sebanyak 594 atau 44 persen anak yang mendapatkan imunisasi PCV. Dari laporan tersebut masih ada anak yang belum menerima imunisasi PCV," kata dia.

Dia menerangkan, vaksin PCV itu hanya diberikan

terhadap anak bayi dan balita berusia 2 bulan, 3 bulan dan 12 Bulan.

"Pada tahun 2022 awal pelaksanaan imunisasi PCV dalam program imunisasi rutin, imunisasi PCV hanya diberikan pada bayi berusia 2 bulan pada saat kick off 12 September 2022 atau maksimal kelahiran 14 Juni 2022," jelas dia.

Sementara bagi anak yang bukan berusia 2 bulan, belum dapat menerima imunisasi PCV di tahun 2022. "Antusias masyarakat sangat tinggi untuk imunisasi PCV, namun beberapa di antaranya bukan sasaran usia 2 bulan, selain itu ada pula yang mau imunisasi PCV lanjutan di mana sebelumnya sudah mendapat imunisasi PCV dari bukan program pemerintah,"

jelas dia.

Guna mengejar target 1.342 anak bayi dan balita tervaksinasi PCV, pihaknya meminta seluruh UPTD Puskesmas se Tangsel melaksanakan sweeping melalui Ngder Sehat dan Binwil di wilayah kerjanya untuk mencari anak usia 2 bulan yang belum mendapatkan imunisasi PCV.

"Diperlukan optimalisasi lagi dalam advokasi serta upaya pergerakan mobilisasi masyarakat agar masyarakat tahu, sadar dan mau membawa anaknya untuk mendapatkan imunisasi PCV sesuai jadwal pemberian yang ditentukan," terang dia. ● pp

Tol Serpong-Balaraja Mulai Bayar, Segini Tarifnya

SERPONG (IM) - Tarif Tol Serpong-Balaraja seksi 1A akan mulai berbayar terhitung pk. 00:00 Selasa (4/10). Aturan ini tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kepmen PUPR) Nomor 1116/KPTS/M/2022, tentang Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor dan Besar Tarif Tol.

Sebelumnya, Ruas tol Serpong-Balaraja telah beroperasi secara fungsional tanpa pengenaan tarif sejak tanggal 10-21 Agustus 2022. Presiden Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) juga telah meresmikan tol ini pada 20 September 2022 dan kembali dioperasikan tanpa tarif sampai dengan 3 Oktober 2022 sebagai masa sosialisasi.

Seperti dikutip akun twitter @PTJASAMARGA Berikut ini tarif tol Serpong-Balaraja

seksi 1A: Golongan I dikenakan tarif sebesar Rp5.500; Golongan II & III dikenakan tarif sebesar Rp8.500; Golongan IV & V dikenakan tarif sebesar Rp11.000.

Untuk informasi tol tersebut merupakan proyek infrastruktur konektivitas yang dikembangkan oleh Sinar Mas Land melalui PT Bumi Serpong Damai Tbk sebagai pemegang saham utama dari PT Trans Bumi Serbaraja.

Tol Serbaraja seksi 1A menghancurkan ujung jalan tol eksisting (Ulujami-Pondok Aren-Serpong) di sisi klaster The Green BSD City menuju simpang susun CBD BSD City (di sisi Aeon Mall) dan terkoneksi langsung dengan kawasan TOD Intermoda BSD City. Infrastruktur konektivitas berupa jalan bebas hambatan berbayar ini masuk dalam daftar Proyek Strategis Nasional (PSN). ● pp

Gibran Minta Warga Terdampak Underpass Joglo tak Khawatir

SOLO (IM) - Wali Kota Surakarta, Gibran Rakabuming Raka meminta warga terdampak pembangunan underpass Joglo tak khawatir dengan proses ganti rugi yang dilakukan oleh pemerintah. Ia mengatakan, prosesnya akan diawasi agar ganti rugi tidak merugikan masyarakat.

"Soal ganti rugi selama ini kami adil. Tidak ada protes juga kan selama ini, bahkan ada yang bilang malah menguntungkan karena nilainya dihitung lebih dari yang ada," katanya di Solo, Selasa (4/10).

Mengenai tahapan penataan Simpang Joglo, dia mengatakan, sejauh ini masih berjalan sesuai rencana, baik itu pembangunan rel layang oleh Kementerian Perhubungan maupun rencana pembangunan underpass oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Khusus untuk pembangunan underpass Joglo, dia mengatakan, sudah masuk pada tahapan sosialisasi kepada masyarakat sekitar.

"Sedangkan progres dan deviasi rel layang juga masih bagus. Jadi tenang saja karena semua masih sesuai rencana yang dipaparkan di awal," katanya.

Sebelumnya, pada pekan lalu, Satuan Kerja Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (PJJN) Wilayah 3 Jawa Tengah, Direktorat Bina Marga, Kementerian PUPR bersama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Kota Surakarta melakukan sosialisasi di empat kelurahan terdampak pembangunan underpass Joglo. Tahapan selanjutnya, akan dilakukan pengukuran hingga verifikasi sebelum proses ganti rugi dilakukan.

Di sela kegiatan itu dokumen resmi penetapan lokasi bisa diselesaikan Pemkot Surakarta pada Oktober mendatang. Asisten Lahan Satker PJJN Wilayah 3 Jawa Tengah, Agus Mulyanto mengatakan sosialisasi diberikan sebagai tahapan awal dalam proses pembebasan lahan, termasuk paparan hasil pengukuran kepada warga. ● pra

Gangster Berseliweran di Tangsel, Polisi Langsung Bubarkan

TANGSEL (IM) - Baru-baru ini kembali beredar video rekaman yang menunjukkan komplotan gangster berseliweran di jalanan wilayah Tangerang Selatan.

Kapolres Tangerang Selatan, AKBP Sarly Solu tak menampik bahwa peristiwa itu memang benar terjadi di wilayah hukumnya beberapa waktu lalu. "Untuk kejadiannya di Paradise Serpong, itu sudah satu bulan ke belakang," ujar Sarly, Selasa (4/10).

Sebagai antisipasi hal yang tidak diinginkan, polisi kaetika itu langsung bergerak menuju lokasi komplotan gangster tersebut berkumpul. Saat melakukan pemeriksaan, polisi menemukan senjata tajam (sajam) dari tangan empat anggota gangster.

Dengan reaksi cepat yang dilakukan aparat kepolisian, Sarly memastikan tidak ada korban jiwa pada malam gangster berkeliraran. "Waktu itu polisi mengamankan empat orang pembawa sajam. Tidak ada korban jiwa," jelas Sarly.

"Saat itu berhasil dibubarkan oleh tim Patroli Presisi, Polsek Pondok Aren, dan Polsek Cisauk,"

lanjut dia.

Sebagai informasi, belakangan ini viral video rekaman yang memperlihatkan komplotan gangster di Tangsel. Sarly mengimbau warga agar tidak panik dalam menyikapinya. Kata dia, polisi senantiasa bersiaga untuk patroli di tujuh kecamatan yang tersebar di Tangsel saat malam hari.

"Kita laksanakan patroli, melaksanakan patroli siber untuk mengetahui info (keberadaan gangster)," ucapnya.

Sebelumnya juga diberitakan, viral di media sosial yang menunjukkan rombongan gangster bersajam sedang berjalan di kawasan Pondok Cabe, Tangerang Selatan. Menanggapi itu, Kanit Reskrim Polsek Pamulang AKP Erwin Subekti memastikan bahwa tidak ada aksi gangster yang terjadi di wilayah Pamulang dan sekitarnya pada Kamis malam (29/9).

"Itu lokasi dan pagarnya mirip dengan yang Pondok Cabe, tapi itu bukan di Pondok Cabe," ujar Erwin saat dihubungi, Jumat (30/9).

"Orang bilanganya Pondok Cabe lalu di-posting, saya pastikan itu enggak

ada," lanjut dia.

Erwin mengatakan, pihaknya sudah mengecek semua rekaman closed-circuit television (CCTV) yang ada di sekitar lokasi. Selain itu, polisi juga sudah mengonfirmasi hal itu kepada beberapa pihak di lapangan yang berjaga 24 jam. "Memang enggak ada, yang 24 jam saya tanya semua termasuk sekuriti SPBU. Kalau ada pasti mereka komen ada pak karena ramai (rombongan gangster)," jelas Erwin. Menurut Erwin, rombongan gangster ramai itu berseliweran di daerah Parung. Karena, tim opsional dan tim patroli dari Polres Tangsel selalu berjaga di tujuh kecamatan yang ada di wilayah Tangsel setiap malamnya.

"Itu tim opsional dan tim patroli ada tiap malam, di Jalan M Toha sama Kedaung juga ada. Kalau mereka (gangster) lewat ke daerah kita, pasti lewat M Toha itu. Pasti yang ada di sana tahu kasih kabar," kata Erwin. "Tapi malam itu enggak ada yang lewat, kita cek semua CCTV di pinggir jalan itu enggak ada. Juga di Tangsel semalam enggak ada pembacokan," imbuhnya. ● pp



LOKASI KORBAN TERBANYAK TRAGEDI KANJURUHAN

Seorang suporter Arema FC (Aremania) menaburkan bunga di depan pintu tribun 13 Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur, Selasa (4/10). Menurut sejumlah saksi mata korban terbanyak dalam tragedi Kanjuruhan berada di pintu tribun 11, 12, dan 13 yang saat kejadian pintu keluar tersebut terkunci sehingga penonton yang menghindari gas air mata tidak dapat keluar.

Dinilai Tak Efektif, 80 Titik Lampu PJU di Kosambi Dibongkar

TANGERANG (IM) - Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Tangerang merelokasi lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) di kawasan Jalan Perancis Dadap, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang.

Dibongkarnya PJU ini dilakukan karena pemasangan penerangan jalan sebelumnya dinilai kurang efektif.

"Total ada 80 titik lampu PJU yang sudah kita relokasikan dengan rincian 38 titik di Jalan Raya Perancis 1 di depan pabrik Kiko Dadap 10600, 27 titik di Jalan Raya Perancis 1 Dadap 23000, dan 19 titik di Jalan Raya Perancis matrial gardu BC III 7700," ujar Kepala Bidang

Penerangan Jalan Umum (PJU) pada Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang, Tjetjep Hindaryanto, Selasa (4/10).

Dalam pelaksanaan relokasi PJU tersebut, pihaknya menerjunkan sebanyak 18 personel dan 4 unit kendaraan mobil skylift.

Ia pun berharap, agar masyarakat bisa bersama-sama menjaga serta merawat PJU di wilayahnya masing-masing agar tidak terjadi lagi kehilangan aset PJU.

"Kami sangat mengharapkan lampu ini bermanfaat bagi masyarakat dan tentunya komitmen masyarakat yang bersedia menjaga dan memelihara infrastruktur tersebut," pungkasnya. ● pp

Atasi Banjir, Pemkot Tangerang Normalisasi Sungai di Wilayah Kecamatan Benda

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota Tangerang, Banten melalui Dinas PUPR akan melakukan normalisasi dan pembangunan turap di bantaran sungai jalan Husein Sastranegara, Kecamatan Benda sebagai upaya menangani banjir di wilayah tersebut.

Kepala Dinas PUPR Kota Tangerang, Ruta Ireng di Tangerang, Selasa (4/10)

mengatakan, kegiatan normalisasi ini dilakukan setelah dilaksanakannya penertiban oleh Satpol terhadap bangunan liar yang ada sebelumnya.

Ia menuturkan bangunan semi permanen tersebut sebelumnya berada di atas lahan yang tak sesuai aturan dan kerap menyebabkan terjadinya banjir di wilayah tersebut.

Kini setelah lokasi tersebut selesai ditertibkan maka Dinas PUPR akan melanjutkan kegiatan normalisasi hingga pembangunan turap sebagai

upaya peningkatan kapasitas daya tampung.

Tak hanya itu saja, Dinas PUPR pun akan membuat ruang terbuka hijau di bantaran sungai dengan lebar 10 hingga 20 meter. "Setelah tak ada bangunan maka nantinya kita tingkatkan daya tampung air dan dilanjutkan pembuatan RTH," katanya.

Ia mengatakan aliran air di sungai tersebut nantinya bermuara di Rawa Banban lalu ke tegal alur dan DKI Jakarta. Maka itu Pemkot sudah berkoordinasi dengan Badan Koordinasi Pembangunan se-Jabodetabek dalam kegiatan normalisasi.

"Ini adalah upaya Pemkot dalam mengatasi banjir di wilayah Benda. Maka itu dilakukan secara bertahap dengan koordinasi, penertiban dan langsung dilanjutkan pelaksanaan normalisasi dan turap," ujarnya. ● pp



LAHAN PERTANIAN RUSAK DITERJANG BANJIR BANDANG DI TASIKMALAYA

Foto udara kerusakan kawasan pertanian yang diterjang banjir bandang di Desa Linggajati, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, Selasa (4/10). Seluas 75 hektare lahan pertanian di Desa Sinagar dan Indrajaya rusak diterjang banjir bandang yang diduga disebabkan aktivitas tambang pasir di kawasan Gunung Galunggung dan dialihkannya saluran Sungai Cibanjuran oleh pengusaha tambang.

Pemkot Bandung Ungkap Penyebab Banjir di Gedebage

BANDUNG (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung mengungkapkan penyebab banjir yang terjadi di wilayah Jalan Soekarno-Hatta, Gedebage, Senin (3/10) sore hingga malam kemarin. Intensitas hujan yang tinggi serta saluran drainase yang dipenuhi sampah berkontribusi terhadap meluapnya air ke jalan.

"Hasil investigasi teman-teman di lapangan kemarin mungkin kalau penyebabnya itu selain intensitas curah hujan yang cukup tinggi dari jam 13.00 WIB sampai jam 21.00 WIB malam udah dua hari berturut-turut di sana posisi hujan deras, juga kolam retensi yang dibangun di Gedebage sudah tidak menampung debitnya," ujar Kabid Pengendalian Daya Rusak Air DSABM, Dini Dianawati, Selasa (4/10).

Ia mengungkapkan kolam retensi Gedebage kemarin tetap berfungsi namun terdapat saluran drainase yang tersumbat sampah. Akibatnya air meluap ke jalan Soekarno-Hatta.

"Sampahnya itu bukan kecil-kecil tapi sampah kayu bekas keranjang buah dari Pasar Gedebage tumpuk di saluran. Jadi, itu mungkin salah satu penyumbat saluran drainase yang akhirnya meluap ke jalan," katanya.

Dini mengatakan banjir yang terjadi di Gedebage kemarin memiliki ketinggian 30 sentimeter. Selain itu, tanggul di wilayah Panyileukan jebol akibat tidak dapat menampung air.

"Kita lagi cek kondisi di la-

pangan, akibat banjir kemarin apa saja yang harus diperbaiki. Sebetulnya hitungan kami secara teknis volume kolam retensi di Gedebage itu kurang, perlu menemukan area lagi untuk menambah tempat parkir air," katanya.

Ia mengatakan air banjir kemarin sudah masuk ke kolam retensi, rumah pompa di sekitar Rancabolang dan wilayah Pinus Regency pun berfungsi. Namun debit air yang besar sehingga sungai tidak dapat menampung air.

"Di area Gedebage saya masih melakukan survei mudah-mudahan ini bisa menyelesaikan di daerah Manjahlega. Tahun 2023 nanti saya dinas merencanakan membuat kolam retensi di area Mercury di Metro jadi dia menampung banjir pesantren gak meluap ke sungai di tampung disana di kaki kaki sutet," katanya.

Pihaknya berharap sebagian area di wilayah Gedebage dapat kembali digunakan untuk pembangunan kolam retensi namun alihfungsi lahan bukan kewenangan dinas. Ia pun mengaku sudah berkoordinasi dengan pengelola pasar Gedebage menyelesaikan permasalahan sampah termasuk meninggikan jembatan di pasar.

Dini menambahkan pihaknya sudah berkoordinasi dengan pemerintah pusat, provinsi Jabar dan BBWS membahas masalah banjir Gedebage. BBWS akan mengaktifkan kali Cisaranten hingga ke rel kereta api di Gedebage. ● pra